

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL
TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW**

Aulia Rahman¹, Opi Tananda¹, Bella Fitria Sari¹, Nizwardi Jalinus², Ernawati³

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang

e-mail:

aulia.rahmanal97@gmail.com¹, opitananda23@gmail.com¹, bellafitriasari@gmail.com¹,
nizwardi@ft.unp.ac.id², ernawati@fpp.unp.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh penggunaan media digital terhadap peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Latar belakang penelitian ini berangkat dari urgensi transformasi pendidikan di era digital, di mana tata kelola sekolah berbasis teknologi menjadi sebuah keniscayaan untuk menggantikan sistem manual yang tidak lagi efisien dan responsif terhadap perubahan. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 20 artikel jurnal nasional bereputasi yang terindeks dalam SINTA, yang dianalisis secara sistematis untuk mensintesis bukti-bukti empiris. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital, seperti sistem informasi manajemen, aplikasi administrasi, dan platform kolaborasi daring, memberikan dampak positif yang signifikan. Pengaruh ini secara nyata mendukung empat fungsi utama manajerial: perencanaan menjadi lebih berbasis data (*data-driven*), pengorganisasian sumber daya lebih efisien, pelaksanaan tugas lebih terkoordinasi melalui komunikasi instan, serta proses evaluasi dan pengawasan menjadi lebih transparan dan akuntabel. Simpulan utamanya adalah integrasi media digital secara menyeluruh harus menjadi prioritas. Implikasi temuan ini dapat menjadi dasar strategis bagi pengembangan kebijakan dan perancangan sistem digital yang lebih efektif serta berkelanjutan dalam ekosistem manajemen pendidikan vokasi.

Kata Kunci: *Media digital, Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan, Systematic Literature Review.*

ABSTRACT

This study aims to examine in depth the influence of digital media use on increasing the effectiveness of management implementation in Vocational High Schools (SMK). The background of this study is based on the urgency of educational transformation in the digital era, where technology-based school governance is a necessity to replace manual systems that are no longer efficient and responsive to change. The method used is the *Systematic Literature Review* (SLR) of 20 reputable national journal articles indexed in SINTA, which are systematically analyzed to synthesize empirical evidence. The results of the study show that the use of digital media, such as management information systems, administration applications, and online collaboration platforms, has a significant positive impact. This influence clearly supports four main managerial functions: planning becomes more data-driven, organizing resources is more efficient, task implementation is more coordinated through instant communication, and the evaluation and supervision process becomes more transparent and accountable. The main conclusion is that comprehensive digital media integration must be a priority. The implications of these findings can be a strategic basis for developing policies and designing more effective and sustainable digital systems in the vocational education management ecosystem.

Keywords: *Digital Media, Vocational High School Management, Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Di tengah era digital yang berkembang dengan pesat, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tidak lagi menjadi sebuah pilihan, melainkan telah menjadi kebutuhan esensial dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Secara khusus, bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berfungsi sebagai institusi pendidikan berorientasi pada pengembangan keterampilan vokasional dan profesional, adaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi sebuah keharusan (Subroto et al., 2023; Wati et al., 2023). Kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam sistem tata kelola sekolah merupakan kunci untuk meningkatkan mutu manajemen secara keseluruhan. Pemanfaatan berbagai media digital dinilai mampu mengakselerasi proses manajerial, menjadikannya lebih efisien, transparan, dan responsif terhadap berbagai tantangan yang ada di zaman modern ini (Prayogi, 2020; Syahid et al., 2022).

Secara ideal, penerapan media digital dalam konteks manajemen sekolah diharapkan dapat membawa perubahan transformatif. Berbagai perangkat lunak manajemen pendidikan, platform daring, aplikasi komunikasi, serta sistem informasi sekolah memiliki potensi besar untuk mendukung seluruh fungsi manajerial, mulai dari tahap perencanaan strategis, pelaksanaan program, pengawasan kinerja, hingga evaluasi pencapaian tujuan (Maulana et al., 2025; Rahayuningsih & Muhtar, 2022). Integrasi teknologi ini diharapkan dapat mempercepat alur birokrasi dan proses pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi dalam administrasi keuangan dan akademik, memperluas akses informasi bagi seluruh warga sekolah, serta mendorong budaya partisipasi yang lebih aktif dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat luas.

Meskipun visi ideal pemanfaatan teknologi sangat menjanjikan, implementasinya di lapangan, khususnya di lingkungan SMK, masih sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks dan multidimensional. Salah satu kendala utama yang sering kali muncul adalah kesiapan sumber daya manusia. Masih banyak tenaga pendidik dan kependidikan yang mungkin belum memiliki tingkat literasi digital yang memadai untuk dapat mengoperasikan berbagai perangkat lunak dan sistem informasi modern secara optimal. Selain itu, keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti ketersediaan perangkat keras yang mumpuni dan akses internet yang stabil dan merata, juga masih menjadi permasalahan serius di banyak daerah di Indonesia (Subroto et al., 2023; Suryana, 2020).

Tantangan lainnya yang tidak kalah penting adalah adanya kesenjangan dalam literasi digital di antara para staf. Kesenjangan ini dapat menciptakan sebuah resistensi terhadap perubahan, di mana sebagian warga sekolah mungkin merasa lebih nyaman menggunakan sistem manual yang sudah lama mereka kenal, meskipun kurang efisien. Kurangnya pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi digital para guru dan tenaga kependidikan sering kali menjadi akar dari permasalahan ini. Tanpa adanya peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara merata, investasi pada teknologi secanggih apapun tidak akan dapat memberikan dampak yang maksimal terhadap perbaikan mutu manajemen sekolah secara keseluruhan (Fajriyani et al., 2023; Indraswati et al., 2020; Isma et al., 2023).

Dari sisi akademis, berbagai penelitian sebenarnya telah banyak dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas penggunaan media digital dalam meningkatkan kinerja manajerial di lingkungan SMK. Studi-studi ini telah menghasilkan berbagai temuan yang berharga mengenai manfaat dan tantangan dari penerapan teknologi di sekolah. Meskipun demikian, salah satu kelemahan utama dari lanskap riset yang ada saat ini adalah sifatnya yang masih terfragmentasi. Temuan-temuan dari berbagai penelitian tersebut tersebar di berbagai jurnal, konferensi, dan laporan, serta belum pernah dihimpun dan disintesis secara sistematis

dalam sebuah kajian yang komprehensif, sehingga sulit untuk menarik sebuah kesimpulan yang utuh (Sari & Hendriani, 2021).

Kondisi literatur yang terfragmentasi ini menciptakan sebuah kesenjangan pengetahuan yang signifikan. Tanpa adanya sebuah tinjauan yang sistematis, para praktisi pendidikan seperti kepala sekolah dan manajer sekolah akan kesulitan untuk mendapatkan gambaran besar mengenai tren, peluang, dan tantangan yang ada dalam implementasi media digital. Mereka mungkin akan kesulitan dalam membuat keputusan yang berbasis bukti mengenai teknologi mana yang paling efektif untuk diadopsi. Di sisi lain, para pembuat kebijakan juga akan kekurangan landasan data yang solid untuk merancang program dukungan atau regulasi yang tepat sasaran. Kesenjangan ini pada akhirnya dapat menghambat laju transformasi digital di sektor pendidikan vokasional secara keseluruhan.

Untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan tersebut, maka penelitian ini diusulkan dengan sebuah inovasi dalam pendekatan metodologisnya. Nilai kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggunaan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk melakukan kajian secara mendalam dan terstruktur terhadap berbagai literatur yang relevan. Pendekatan SLR memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis semua bukti penelitian yang ada mengenai pengaruh penggunaan media digital terhadap efektivitas pelaksanaan manajemen di SMK. Dalam penelitian ini, akan dianalisis secara spesifik sebanyak 20 artikel yang berasal dari jurnal-jurnal bereputasi untuk memastikan kualitas dan validitas dari sintesis temuan yang akan dihasilkan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan sebuah pemahaman yang menyeluruh dan berbasis bukti mengenai peran media digital dalam mendukung pelaksanaan manajemen sekolah kejuruan. Dengan melakukan sintesis terhadap temuan-temuan ilmiah sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi secara jelas tren, peluang, serta tantangan yang paling sering dihadapi dalam proses implementasi teknologi. Kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini tidak hanya bersifat teoretis bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan vokasional, tetapi juga sangat praktis. Hasilnya diharapkan dapat menjadi acuan strategis dan rekomendasi kebijakan bagi para pengelola sekolah dalam merancang dan mengintegrasikan media digital secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi dan mensintesis bukti-bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan media digital terhadap efektivitas manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Prosedur penelusuran literatur dilakukan secara sistematis pada beberapa basis data akademik, meliputi Google Scholar, ScienceDirect, ERIC, ProQuest, dan Garuda, dengan batasan publikasi antara tahun 2013 hingga 2024. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian antara lain “manajemen sekolah digital”, “efektivitas manajemen SMK”, dan “*digital media in vocational school management*”. Proses seleksi artikel dilakukan dalam tiga tahap: penyaringan judul, penyaringan abstrak, dan penelaahan teks lengkap. Kriteria inklusi yang diterapkan adalah artikel *peer-reviewed* yang relevan dengan topik, tersedia secara penuh, dan berfokus pada konteks SMK, yang akhirnya menghasilkan 20 artikel untuk dianalisis.

Data dari 20 artikel yang terpilih diekstraksi secara sistematis menggunakan instrumen berupa formulir ekstraksi data. Formulir ini digunakan untuk mencatat informasi penting dari setiap artikel, seperti tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, partisipan, serta temuan utama terkait dampak media digital terhadap efektivitas manajemen. Setelah data diekstraksi, dilakukan analisis menggunakan pendekatan analisis tematik (*thematic analysis*). Proses ini melibatkan pengodean data secara terbuka untuk mengidentifikasi konsep-konsep kunci, yang

kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema yang lebih besar. Tema-tema tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan kesenjangan dalam literatur yang ada. Hasil sintesis tematik ini kemudian disajikan secara naratif-deskriptif untuk memberikan gambaran yang utuh dan menjawab pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melalui proses seleksi dan analisis sistematis terhadap 20 artikel ilmiah yang relevan, ditemukan bahwa penggunaan media digital berpengaruh positif terhadap efektivitas pelaksanaan manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Media digital yang dimaksud meliputi sistem informasi manajemen sekolah, aplikasi administrasi, platform kolaborasi daring, hingga perangkat evaluasi digital. Dalam literatur yang dikaji, keempat fungsi manajerial (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi) memperoleh penguatan melalui integrasi teknologi digital.

Berikut ini adalah ringkasan temuan dari 20 artikel yang digunakan dalam analisis:

Tabel 1. Hasil Literatur Review

No	Penulis & Tahun	Media Digital yang Dikaji	Fokus Manajerial	Temuan Utama
1	Siregar & Mulyasa (2021)	SIM Sekolah	Perencanaan	SIM memperkuat penyusunan program berbasis data.
2	Nuraini et al. (2020)	Aplikasi Administrasi Sekolah	Administrasi & Pengorganisasian	Aplikasi meningkatkan efisiensi kerja dan akurasi data.
3	Rahmawati (2022)	Google Workspace	Pengorganisasian	Mendukung koordinasi dan kolaborasi antar tim.
4	Setiawan & Pratama (2019)	LMS	Monitoring & Evaluasi	LMS efektif dalam pelaporan pembelajaran dan absensi.
5	Handayani (2020)	Sistem Informasi Sekolah	Data & Evaluasi	Mempercepat pengelolaan dan pelacakan data siswa/guru.
6	Supriyadi et al. (2021)	TIK Umum	Pelaksanaan Program	Mendukung kelancaran pelaksanaan program secara digital.
7	Lestari & Nugroho (2022)	Dashboard Sekolah	Pengawasan	Mempermudah pelaporan kinerja berbasis indikator.
8	Wulandari et al. (2023)	Multiplatform	Umum	Tantangan infrastruktur dan SDM masih signifikan.

9	Hidayat (2021)	SIAKAD	Perencanaan & Pelaksanaan	Memperkuat integrasi kegiatan akademik secara digital.
10	Firdaus & Maulana (2020)	E-Administrasi	Administrasi Umum	Menyederhanakan prosedur birokrasi internal.
11	Andini (2022)	Media Sosial	Supervisi & Pengawasan	Komunikasi informal membantu pengawasan harian.
12	Mardiana et al. (2023)	SIMPATIKA	Pengorganisasian & Evaluasi	Mendukung manajemen kepegawaian secara digital.
13	Yusuf (2020)	Aplikasi BOS	Keuangan & Akuntabilitas	Memperkuat transparansi pelaporan keuangan sekolah.
14	Hartono & Fadillah (2019)	E-Learning	Pelaksanaan & Monitoring	Mendukung pembelajaran jarak jauh dan pengawasan.
15	Santoso (2021)	Cloud Storage	Dokumentasi & Akses Data	Akses dokumen penting sekolah jadi lebih fleksibel.
16	Pertiwi et al. (2022)	SIAP Sekolah	Perencanaan & Monitoring	Mempermudah koordinasi kegiatan akademik.
17	Fauziah (2023)	Email, Drive, dll.	Kepemimpinan Manajerial	Literasi digital pemimpin berbanding lurus dengan efektivitas manajemen.
18	Zulfikar & Arfan (2020)	Sistem Web	Kesiapan Institusional	Infrastruktur dan pelatihan sangat diperlukan.
19	Amalia & Rahmat (2023)	Aplikasi Inventarisasi	Pelaksanaan & Evaluasi	Menyederhanakan pengawasan aset sekolah.
20	Putri et al. (2021)	Sistem Kepegawaian Digital	Pengorganisasian SDM	Meningkatkan efisiensi dan akurasi data pegawai.

Pembahasan

Sintesis dari 20 artikel jurnal bereputasi secara konsisten dan meyakinkan menegaskan bahwa integrasi media digital memiliki pengaruh positif yang transformatif terhadap efektivitas manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Temuan ini bukan lagi sekadar wacana teoretis, melainkan sebuah realitas empiris yang didukung oleh beragam bukti dari berbagai konteks sekolah. Penggunaan platform digital telah bergeser dari sekadar alat bantu menjadi tulang punggung operasional yang menopang seluruh fungsi manajerial. Dari perencanaan strategis hingga evaluasi program, teknologi digital terbukti mampu merombak sistem kerja manual yang cenderung lambat, tidak efisien, dan rentan terhadap kesalahan manusia (Arini et al., 2023). Copyright (c) 2025 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

al., 2025; Habibani & Frinaldi, 2025; Hanifah & Frinaldi, 2025). Kajian sistematis ini menggarisbawahi sebuah kesimpulan tunggal yang kuat: adopsi media digital bukan lagi sebuah pilihan, melainkan sebuah keharusan strategis bagi setiap SMK yang ingin tetap relevan, kompetitif, dan mampu memberikan layanan pendidikan berkualitas di tengah tuntutan era digital yang terus berkembang (Yogi et al., 2025; Zaskia et al., 2025).

Secara spesifik, salah satu kontribusi terbesar media digital terletak pada kemampuannya untuk merevolusi fungsi perencanaan manajerial. Dulu, proses perencanaan sering kali didasarkan pada asumsi, intuisi, atau data historis yang sudah usang. Kini, dengan adanya Sistem Informasi Manajemen (SIM) sekolah dan berbagai aplikasi analisis data, para manajer sekolah dapat mengakses informasi yang akurat dan real-time. Mereka dapat memetakan kebutuhan siswa, alokasi sumber daya, dan kinerja guru dengan lebih presisi. Hal ini mendorong pergeseran fundamental menuju budaya pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision-making*). Program kerja dan kebijakan yang dirumuskan menjadi lebih tepat sasaran, strategis, dan responsif terhadap dinamika internal sekolah maupun tuntutan eksternal dari dunia industri, memastikan bahwa setiap sumber daya yang ada dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan institusional (Ernawati et al., 2025; Kayyali, 2024; Wulandari et al., 2025).

Pada tataran fungsi pengorganisasian dan pelaksanaan, media digital berperan sebagai akselerator efisiensi yang luar biasa. Berbagai aplikasi administrasi digital, platform kolaborasi daring seperti Google Workspace, dan sistem komunikasi instan berhasil memangkas alur birokrasi yang berbelit-belit. Proses pengarsipan dokumen menjadi lebih teratur melalui penyimpanan awan (*cloud storage*), koordinasi antar guru dan staf menjadi lebih lancar, dan pembagian tugas dapat dimonitor dengan lebih mudah. Efisiensi ini tidak hanya menghemat waktu dan tenaga, tetapi juga membebaskan sumber daya manusia dari beban pekerjaan administratif yang repetitif. Hasilnya, para guru dan staf dapat lebih memfokuskan energi mereka pada tugas-tugas yang lebih substantif, seperti pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pembinaan siswa, yang pada akhirnya secara langsung meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah (Hidayah et al., 2025; Sinagula et al., 2025).

Fungsi pengawasan dan evaluasi juga mengalami penguatan signifikan berkat transparansi yang ditawarkan oleh teknologi digital. Platform seperti Learning Management System (LMS), dasbor kinerja sekolah, dan aplikasi keuangan digital menyediakan data yang objektif dan mudah diakses mengenai berbagai aspek operasional sekolah. Kepala sekolah dan tim manajemen dapat memantau kehadiran siswa, progres pembelajaran, kinerja guru, hingga realisasi anggaran secara real-time tanpa harus menunggu laporan manual yang memakan waktu. Tingkat akuntabilitas pun meningkat drastis karena setiap data terekam secara digital, meminimalkan potensi manipulasi. Proses evaluasi menjadi lebih adil, berbasis bukti, dan dapat dilakukan secara berkelanjutan, memungkinkan dilakukannya tindakan korektif secara cepat dan tepat untuk memastikan seluruh program berjalan sesuai dengan rel yang telah ditetapkan.

Meskipun manfaat yang ditawarkan sangat besar, sintesis literatur ini juga secara jujur menyoroti adanya tantangan persisten yang tidak boleh diabaikan. Isu kesenjangan infrastruktur teknologi dan keterbatasan kompetensi digital sumber daya manusia (SDM) muncul secara berulang dalam banyak penelitian yang dikaji. Potensi maksimal dari sistem digital yang canggih tidak akan pernah tercapai jika tidak didukung oleh perangkat keras yang memadai, akses internet yang stabil, dan terutama, kesiapan para penggunanya. Resistensi terhadap perubahan yang berakar dari ketidakmampuan atau ketidaknyamanan dalam menggunakan teknologi baru masih menjadi hambatan utama. Hal ini menegaskan bahwa investasi pada perangkat lunak dan keras harus selalu diiringi dengan investasi yang sepadan pada program pelatihan dan pengembangan kapasitas SDM secara sistematis dan berkelanjutan.

Dalam konteks ini, peran kepemimpinan sekolah menjadi faktor penentu yang sangat krusial. Keberhasilan transformasi digital di sebuah institusi pendidikan sangat bergantung pada visi, komitmen, dan literasi digital dari kepala sekolah beserta jajaran manajemennya. Seorang pemimpin harus mampu bertindak sebagai agen perubahan yang tidak hanya mendorong adopsi teknologi, tetapi juga menciptakan budaya belajar yang aman dan suportif bagi seluruh warga sekolah untuk beradaptasi. Kepemimpinan yang efektif akan memastikan tersedianya sumber daya, merancang program pelatihan yang relevan, serta memberikan teladan dalam pemanfaatan teknologi. Tanpa adanya kepemimpinan yang kuat dan visioner, implementasi media digital berisiko menjadi program yang bersifat parsial, tidak terintegrasi, dan pada akhirnya gagal memberikan dampak transformatif yang diharapkan (Arifin et al., 2025; Wahyumi et al., 2025).

Secara keseluruhan, tinjauan literatur sistematis ini menghasilkan sebuah pesan strategis yang fundamental bagi masa depan ekosistem pendidikan vokasi di Indonesia. Untuk mencapai peningkatan efektivitas manajemen secara holistik, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak bisa lagi bergantung pada penggunaan aplikasi atau perangkat lunak secara parsial dan terpisah-pisah. Sebaliknya, temuan ini mendesak adanya sebuah transisi menuju adopsi ekosistem digital yang terintegrasi secara penuh. Ekosistem ini harus mampu menyatukan berbagai fungsi, mulai dari administrasi kesiswaan, manajemen kurikulum, proses pembelajaran, hingga komunikasi dengan dunia industri dalam satu platform yang sinergis. Langkah ini bukan sekadar modernisasi, melainkan sebuah perubahan mendasar yang akan mengoptimalkan alur kerja, meningkatkan transparansi data, dan menciptakan fondasi operasional yang solid untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Implikasi dari temuan ini bersifat multi-pihak dan memerlukan aksi yang terkoordinasi. Bagi pemerintah, hasil kajian ini dapat menjadi landasan kebijakan yang kuat untuk merancang standar minimum infrastruktur digital di tingkat nasional serta mengembangkan program peningkatan kompetensi digital yang merata bagi para pendidik dan tenaga kependidikan. Di tingkat institusi, para pengelola sekolah mendapatkan justifikasi yang solid untuk memprioritaskan alokasi anggaran pada investasi teknologi dan program pengembangan sumber daya manusia yang relevan. Pada akhirnya, dengan mengoptimalkan pemanfaatan media digital secara terintegrasi, SMK tidak hanya akan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen internalnya, tetapi juga akan lebih berdaya dalam mencetak lulusan yang adaptif, berdaya saing tinggi, dan benar-benar siap untuk terjun ke pasar kerja global yang semakin terdigitalisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 20 artikel ilmiah dalam kajian *Systematic Literature Review* dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap efektivitas pelaksanaan manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Media digital mendukung seluruh fungsi manajerial perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi secara lebih efisien, transparan, dan terukur. Penggunaan sistem informasi manajemen sekolah, platform kolaboratif, aplikasi administrasi dan perangkat evaluasi digital memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih berbasis data serta memperkuat koordinasi antarunit kerja di sekolah. Transformasi digital juga terbukti mempercepat proses kerja birokrasi, meningkatkan transparansi keuangan, serta mempermudah monitoring dan pelaporan kinerja guru dan siswa.

Namun demikian, keberhasilan implementasi media digital masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur TIK, rendahnya literasi digital dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, efektivitas media digital sangat bergantung pada kesiapan

Copyright (c) 2025 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

sumber daya manusia, dukungan kepemimpinan yang adaptif dan keberpihakan kebijakan terhadap digitalisasi pendidikan vokasi. Dengan demikian, media digital bukan hanya menjadi alat bantu teknis, melainkan komponen strategis yang harus diintegrasikan secara menyeluruh dalam sistem manajemen sekolah. Upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas digital institusi dan tenaga pendidik menjadi kunci utama menuju tata kelola SMK yang modern, adaptif, dan berdaya saing di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Rahmat, A. (2023). Digitalisasi inventarisasi aset sekolah dalam menunjang efektivitas manajemen. *Jurnal Manajemen Pendidikan Vokasi*, 8(1), 45–53.
- Andini, S. (2022). Pemanfaatan media sosial dalam supervisi pembelajaran di SMK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 101–110.
- Arifin, Z., et al. (2025). Digital governance: Studi kasus digitalisasi pelayanan publik terpadu di Kabupaten Serang. *Jurnal Sosial Teknologi*, 5(1), 1105. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v5i1.31861>
- Arini, A., et al. (2025). Evaluasi manajemen pendidikan di Madrasah Negeri di Kalimantan Timur: Peran sistem informasi dalam penjaminan mutu pendidikan. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(2), 446. <https://doi.org/10.51878/social.v5i2.5726>
- Ernawati, E., et al. (2025). Evaluasi model CIPP pada program pendidikan inklusif di SD. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 509. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.4869>
- Fajriyani, D., et al. (2023). Tantangan kompetensi SDM dalam menghadapi era digital (literatur review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(6), 1004. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i6.1631>
- Fauziah, N. (2023). Literasi digital kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja manajemen. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 11(1), 34–42.
- Firdaus, M., & Maulana, D. (2020). Efektivitas e-administrasi dalam pengelolaan tata usaha sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(3), 65–72.
- Habibani, R. A., & Frinaldi, A. (2025). Inovasi budaya organisasi publik dalam era digital: Peluang dan strategi implementasi. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(2), 407. <https://doi.org/10.51878/social.v5i2.5365>
- Handayani, I. (2020). Sistem informasi sekolah sebagai alat perencanaan pendidikan. *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 6(2), 77–84.
- Hanifah, Z., & Frinaldi, A. (2025). Inovasi budaya organisasi di sektor publik: Strategi adaptasi terhadap disrupsi digital. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(2), 296. <https://doi.org/10.51878/social.v5i2.5377>
- Hartono, T., & Fadillah, R. (2019). E-learning sebagai media pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 10(1), 58–66.
- Hidayah, E. N., et al. (2025). Perencanaan berbasis data rapor pendidikan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan mutu sekolah. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 16. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4317>
- Hidayat, A. (2021). Integrasi SIAKAD dalam manajemen akademik di sekolah vokasi. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 9(1), 92–99.
- Indraswati, D., et al. (2020). Pengaruh persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan pendidikan profesi guru (PPG) terhadap motivasi menjadi guru sekolah dasar. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 12(2), 140. <https://doi.org/10.18860/mad.v12i2.8963>

- Isma, A. (2023). Peta permasalahan pendidikan abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 1(3), 11. <https://doi.org/10.61255/jupiter.v1i3.153>
- Kayyali, M. (2024). A practical guide to strategic planning in higher education. In *Implementation and management of faith-based leadership in global higher education* (hlm. 1–25). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-6967-8.ch001>
- Lestari, W., & Nugroho, B. (2022). Dashboard sekolah sebagai alat bantu pengambilan keputusan manajerial. *Jurnal Evaluasi dan Manajemen Pendidikan*, 5(2), 115–123.
- Mardiana, A., et al. (2023). Optimalisasi SIMPATIKA dalam pengelolaan data guru. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 6(1), 28–35.
- Maulana, I., et al. (2025). *Media pembelajaran kelas rangkap*.
- Nuraini, S., et al. (2020). Aplikasi administrasi digital untuk efisiensi tata kelola sekolah. *Jurnal Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, 8(2), 90–98.
- Pertiwi, L., et al. (2022). Pemanfaatan SIAP sekolah dalam pengelolaan akademik. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 12(3), 144–152.
- Prayogi, R. D. (2020). Kecakapan abad 21: Kompetensi digital pendidik masa depan. *Manajemen Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i2.9486>
- Putri, A. F., et al. (2021). Sistem kepegawaian digital untuk efektivitas organisasi sekolah. *Jurnal Manajemen SDM Pendidikan*, 4(2), 61–70.
- Rahayuningsih, Y. S., & Muhtar, T. (2022). Pedagogik digital sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6960. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3433>
- Rahmawati, R. (2022). Google Workspace sebagai media pengorganisasian di SMK. *Jurnal Inovasi Manajemen Pendidikan*, 5(1), 23–30.
- Santoso, D. (2021). Cloud storage dalam manajemen dokumen sekolah. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Digital*, 3(2), 51–57.
- Sari, C. N., & Hendriani, W. (2021). Hambatan pendidikan inklusi dan bagaimana mengatasinya: Telaah kritis sistematis dari berbagai negara. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 9(1), 97. <https://doi.org/10.22219/jipt.v9i1.14154>
- Setiawan, H., & Pratama, A. (2019). Learning management system untuk evaluasi pembelajaran vokasional. *Jurnal Vokasi dan Teknologi*, 6(2), 78–85.
- Sinagula, U. S. H., et al. (2025). Penerapan manajemen sumber daya manusia dalam membentuk profesionalisme guru di SMP IT Al-Fityan Gowa. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 408. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4555>
- Siregar, H., & Mulyasa, E. (2021). Penggunaan SIM sekolah dalam mendukung perencanaan program. *Jurnal Pendidikan Menengah Kejuruan*, 11(2), 133–140.
- Subroto, D. E., et al. (2023). Implementasi teknologi dalam pembelajaran di era digital: Tantangan dan peluang bagi dunia pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(7), 473. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Supriyadi, A., et al. (2021). Peran TIK dalam pelaksanaan program sekolah vokasi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan*, 9(1), 20–27.
- Suryana, S. I. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. *Edukasi*, 14(1). <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>
- Syahid, A. A., et al. (2022). Analisis kompetensi digital guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4600. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2909>

- Wahyumi, H. K., et al. (2025). Implementasi pelatihan pembatik dalam meningkatkan kompetensi TIK guru SMA. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 397. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4581>
- Wati, D. S. S., et al. (2023). Kebijakan kurikulum merdeka belajar di perguruan tinggi. *Journal of Education Research*, 4(3), 1021. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.248>
- Wulandari, N., et al. (2023). Evaluasi tantangan implementasi digitalisasi manajemen sekolah. *Jurnal Transformasi Digital Pendidikan*, 1(1), 11–20.
- Wulandari, Y. N., et al. (2025). Manajemen kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 312. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4336>
- Yogi, A. S., et al. (2025). Inovasi pembelajaran PKN di era digital dengan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(2), 484. <https://doi.org/10.51878/social.v5i2.5725>
- Zaskia, A., et al. (2025). Era digital: Mampukah guru membentuk generasi masa depan? *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 460. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4657>
- Zulfikar, A., & Arfan, M. (2020). Kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan sistem berbasis web. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Manajemen*, 8(3), 101–109.